

## **Pendidikan Aqidah, Ibadah, Akhlak untuk Anak Usia Dini di PAUD X, Taam Y, Pos PAUD Z, TK A Muhammadiyah Cianjur**

**Nenny Rosnaeni\***

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*rosnenny92@gmail.com.

**Abstract.** Religious education is the main of education that is needed for children, where it directly affects the behavior and development of children. Early childhood is a newborn child up to the age of 6 years. The values of aqeedah, worship and morality include three aspects, including: the value of aqeedah, the value that places faith in the most basic position, the value of worship where worship is introduced early to grow into obedient humans, moral values which include modesty and orderliness manners. The analysis was carried out on 4 schools, namely TK PAUD X, TAAM Y, Pos Paud Z, and A Muhammadiyah Cianjur. The analysis was carried out by descriptive qualitative research method. Based on the results of the analysis, it is known that the learning objectives of aqeedah to facilitate the growth and development of children optimally and thoroughly in accordance with the norms and values of life adopted. Learning worship aims to foster awareness in children that human beings created by Allah must serve Allah. The aim of moral learning is to train and get children into good behavior.

**Keywords:** Religion Education, Aqeedah, Morals, Worship, Morality.

**Abstrak.** Pendidikan agama merupakan pendidikan utama yang sangat dibutuhkan bagi anak, dimana hal tersebut secara langsung berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan anak. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Nilai aqidah, ibadah dan akhlak mencakup tiga aspek, diantaranya: nilai aqidah, nilai yang menempatkan iman pada posisi yang paling dasar, nilai ibadah dimana tata peribadahan dikenalkan sejak dini agar tumbuh menjadi manusia yang taat, nilai akhlak dimana mencakup nilai-nilai kesopanan dan tata krama. Analisis dilakukan terhadap 4 sekolah yaitu TK Pos PAUD X, TAAM Y, Pos Z, dan TK A Muhammadiyah Cianjur. Analisis dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa tujuan pembelajaran aqidah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Pembelajaran ibadah bertujuan menumbuhkan kesadaran pada anak bahwa manusia yang diciptakan Allah wajib mengabdikan kepada Allah. Tujuan pembelajaran Akhlak untuk melatih dan membiasakan anak bersikap baik.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama, Aqidah, Akhlak, Ibadah, Anak Usia Dini.

## A. Pendahuluan

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan agama merupakan pendidikan utama yang sangat dibutuhkan bagi anak, dimana hal tersebut secara langsung berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan anak. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian, karena usia pada saat ini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat (Zelvi, 2017: 1-4).

Salah satu bagian penting yang dioptimalisasi sejak masih usia dini adalah penanaman nilai-nilai Agama. Mengingat beragam realitas yang terjadi di era globalisasi ini, misalnya tayangan televisi tentang perkelahian. Dalam Islam, nilai-nilai agama secara garis besar dikelompokkan menjadi tiga, yakni aqidah, ibadah dan akhlak.

Ajaran Islam terdapat nilai aqidah, ibadah dan akhlak yang mencakup tiga aspek, diantaranya: a) nilai aqidah, yaitu nilai yang menempatkan iman pada posisi yang paling dasar, terlebih untuk kehidupan anak sehingga dasar aqidah terus menerus ditanamkan agar setiap pertumbuhan dan perkembangan terus dilandasi oleh iman, b) nilai ibadah, nilai ini juga penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, karena tata peribadahan dikenalkan sejak dini agar kelak mereka tumbuh menjadi manusia yang taat, bertakwa, melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya, c) nilai akhlak, dalam mendidik akhlak kepada anak, selain harus diberikan keteladanan, juga diajarkan nilai-nilai kesopanan dan tata krama. (Anisa, 2015: 2-3).

Terdapat hadist tentang pembentukan aqidah yang artinya, Rasulullah bersabda “Tiada bayi yang dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah”, maka ayah dan bundanya yang mendidiknya menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi sebagai lahirnya bintang yang lengkap dan sempurna. Apakah ada bintang yang lahir terputus telinganya? kemudian Abu Hurairah r.a membaca, “Fitrah yang diciptakan Allah pada sesama manusia, tiada perubahan apa yang diciptakan oleh Allah. Itulah agama yang lurus (H.R. Bukhari Muslim). Hadist di atas, menerangkan bahwa anak dalam proses perkembangan dan pertumbuhan untuk menjadi manusia yang taat kepada Allah. Anak usia dini memerlukan bimbingan yang konsisten kearah optimal kemampuan fitrahnya. Pendidikan merupakan salah satu jalan sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup menghadapi segala situasi dalam mempengaruhi pertumbuhan individu. Oleh karena itu pendidikan dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sebagai proses pembinaan, pembaharuan, penyempurnaan untuk memperoleh hasil yang baik (Irma, 2009:6-9).

## B. Landasan Teori

Anak usia dini adalah yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian. Anak usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat (Zelvi, 2017: 4). Di Indonesia anak usia dini mengacu pada anak-anak rentang usia 0-6 tahun. Berbeda dengan The National Association of Education for Young Children (NAEYC) yang membuat klasifikasi 0-8 tahun (Masnival, 2018:14).

### Pengertian Aqidah

Aqidah berasal dari bahasa arab “aqada” yang berarti ikatan atau simpulan. Makna aqidah kepercayaan, yang membuat jiwa seseorang tenang, tentram kepadanya dan menjadi kepercayaan seseorang yang bersih dari keraguan. Aqidah islam menganjurkan supaya selalu menjaga hubungan dengan Allah dan hubungan dengan sesamanya maupun dengan makhluk lainnya. Aqidah didalamnya juga mencakup 6 rukun iman, beriman kepada Allah, para malaikat Allah, rasul-rasul Allah, beriman kepada hari kiamat dan beriman kepada qadar yang

baik maupun yang buruk.

### **Tujuan Aqidah**

Mengenalkan peserta didik kepada Allah dan mengenalkan keesaan Allah. Kewajiban manusia terhadap akidah dalam surat lukman ayat 31, yang artinya “dan ingatlah ketika luqman berkata kepada anaknya diwaktu ia memberikan pelajaran kepadanya: “hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kedzaliman yang nyata (Susiba, 2018: 158-165).

### **Materi Aqidah**

Materi aqidah didasarkan pada adanya enam rukun iman yaitu:

1. Iman kepada Allah ta'ala : Menanamkan rasa iman bahwa pencipta semesta alam Allah
2. Iman kepada malaikat –Nya : Menanamkan dan mengenalkan nama-nama malaikat kepada anak
3. Iman kepada kitab-kitab Allah Ta'ala : Menanamkan dan mengenalkan kitab-kitab Allah
4. Iman kepada Para Rasul : Menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad.

Adapun metode penerapan aqidah pada anak, dapat dilakukan melalui:

1. Menciptakan hubungan yang hangat dan harmonis dalam berkeluarga.
2. Jalin hubungan komunikasi yang baik dengan anak.
3. Membiasakan mengucapkan kalimat-kalimat thayyibah.

### **Pengertian Ibadah**

Menurut etimologi, kata fiqih berasal dari bahasa Arab fahmu yang berarti faham, seperti pernyataan fakhrotud-darus berarti saya memahami pelajaran itu. Arti ini sesuai dengan arti fiqih dalam salah satu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori yang artinya, “barang yang dikehendaki Allah menjadi orang baik di sisi-Nya, niscaya diberikan kepadanya pemahaman yang mendalam dalam pengetahuan agama”

### **Tujuan Ibadah**

Sebagai kontrol moral manusia melalui ajaran-ajarannya, agama menyuruh manusia agar selalu dalam keadaan sadar dan menguasai diri. Dimanapun dalam keadaan apa pun, manusia dituntut untuk selalu dalam keadaan sadar sebagai hamba Allah dan mampu menguasai dirinya, sehingga segala sikap, ucapan, dan tindakannya selalu dalam kontrol ilahi (Zulkifli, 2017: 1-7).

### **Materi Ibadah, meliputi:**

1. Tharah : adalah bersuci dari najis
2. Adab buang hajat : Adab sebelum hajat dan sesudah hajat membaca doa sebelum masuk kamar mandi dan membersihkan najis setelah berinstija dan membaca doa sesudah keluar mandi.
3. Shalat : Shalat adalah kewajiban bagi umat Islam.
4. Shalat jamaah: Shalat jamaah hukumnya wajib bagi laki-laki dan sunnah buat perempuan.
5. Adzan : Adzan adalah pemberitahuan masuknya shalat fardhu.

### **Media dan Metode Ibadah**

Dalam melakukan ibadah untuk mempelajarinya dapat dipelajari melalui media seperti, buku, alat peraga, maupun video. Adapun dalam konteks pelaksanaannya dapat dilakukan melalui berdakwah, bersewaka maupun syiar agama Islam. Sedangkan metode yang dapat dilakukan untuk beribadah dapat dilakukan dengan cara metode demonstrasi dan pembiasaan (Hasanah, 2018: 18).

1. Buku seperti buku bantal mengenal tata cara wudhu dan tata cara shalat
2. Video seperti melihat video tata cara shalat
3. Alat peraga seperti tata cara wudhu

### **Pengertian Akhlaq**

Kata akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu akhlaq. Kata tersebut adalah bentuk jamak dari kata “khuluqun” yang secara linguistic diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata “akhlaq” juga berasal dari kata “khalafa” atau “khalqun” yang artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan “khaliq” artinya menciptakan tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata “al-khaliq” artinya pencipta dan “makhluq” artinya yang diciptakan. Definisi akhlaq menurut terminologis adalah pranata perilaku manusia dalam aspek kehidupan. Dalam definisi umum, akhlak dapat dipadankan dengan moral atau etika

### **Tujuan Akhlak**

Akhlaq yang dimiliki dalam diri manusia, ditanamkan dengan tujuan agar dapat membersihkan diri dari perbuatan dosa dan maksiat. Oleh karena itu sebagai manusia yang memiliki jasmani dan rohani, jasmani dibersihkan secara lahiriah melalui fiqh, sedangkan rohani dibersihkan oleh akhlak (Herawati, 2017:126- 129).

### **Materi Akhlak, meliputi:**

1. Akhlak mulia adalah Akhlak yang baik seperti penyantun, ramah dan sabar.
2. Sabar dan tabah : bagian dari akhlak baik saat ditimpa musibah.
3. Tawakal kepada Allah : tawakal kepada Allah bagian aqidah , bertawakal kepada Allah agar Allah melindungi diri dari marabahaya
4. Akhlak kasih sayang : kasih sayang kepada teman dan sesama bagian dari akhlak mulia
5. Akhlak malu : Malu sebagian dari iman, menjaga kehormatan diri dari orang lain.
6. Media dan Metode Penerapan Akhlak

Media dalam membentuk ataupun menanamkan akhlak pada diri anak sejak usia dini dapat melalui media seperti, buku yang dapat diperkenalkan kepada anak dan juga film yang dapat dipertontonkan kepada anak agar dapat menangkan ilmu akhlak secara visual. Adapun metode penerapan akhlak yang baik pada anak sejak usia dini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu, dengan cara langsung melalui interaksi heart to heart maupun role model diri kita kepada anak, atau dengan cara tidak langsung yang dapat dilakukan dengan mengedukasi anak melalui kisah-kisah teladan yang mengandung nilai-nilai akhlak dan kebiasaan atau latihan-latihan peribadatan (Mansur, 2005 : 258-264).

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Pos PAUD X memiliki tujuan pembelajaran untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan sesuai norma, menggunakan metode kelompok besar, materi asmaul husna, dan media berupa buku. Tujuan dari pembelajaran ibadah untuk menumbuhkan kesadaran dalam beribadah kepada Allah dengan metode pembiasaan, menggunakan materi wudhu, dan media air. Tujuan dari pembelajaran akhlak untuk mengembangkan nilai yang didasari nilai-nilai agama, menggunakan metode pembiasaan, materi senyum, sapa, salam, dan media gambar.

Pembelajaran aqidah Taam Miftahul Khaer mengenal dan meyakini adanya Allah melalui pengenalan tauhid, metode bernyanyi, materi mengucapkan kalimah thayibah dan medianya kelompok besar. Pembelajaran ibadah merupakan proses pengenalan dan pembiasaan awal tanpa ada penekanan dengan metode keteladanan, sholat sebagai materi, media berupa gambar. Pembelajaran akhlaq adalah menjaga perbuatan dari perilaku yang tidak baik. Metode menjaga ucapan dan perbuatan. Materinya adalah mengajarkan akhlak nabi dan rasul, dan media berupa film.

Pembelajaran aqidah di Pos Paud Ar-Rachmat adalah dapat mengenal dan meyakini adanya Allah, dengan metode bercerita materi Asmaul husna, dan media berupa buku. Tujuan pembelajaran ibadah untuk melatih dan membiasakan anak taat kepada Allah dengan metode pembiasaan, materi sholat, dan media berupa gambar. Tujuan pembelajaran akhlaq melatih dan membiasakan anak bersikap baik, metode bercerita, materi sabar menunggu giliran, media berupa buku.

Tujuan pembelajaran Aqidah di TK A Muhammadiyah Cianjur membentuk anak

sholeh dan sholehah dengan metode bernyanyi, menggunakan materi rukun iman, media berupa kelompok besar. Tujuan pembelajaran Ibadah unyuk melatih dan membiasakan anak tepat waktu dalam melaksanakan perintah Allah, dengan metode pembiasaan, menggunakan materi sholat, media berupa buku. Tujuan pembelajaran Akhlaq adalah melatih dan membiasakan anak dalam bersikap dan mengucapkan hal yang baik, menggunakan metode pembiasaan, materi infaq, dan media berupa kotak infaq.

### **Analisis Perbandingan**

Berdasarkan Analisis di keempat paud yang saya teliti pembelajaran aqidah, ibadah dan akhlak sama tidak ada perbedaan dan sesuai dengan teori kepaudan.

### **Pegertian Aqidah**

Aqidah berasal dari bahasa arab “aqada” yang berarti ikatan atau simpulan. Makna aqidah kepercayaan, yang membuat jiwa seseorang tenang, tentram kepadanya dan menjadi kepercayaan seseorang yang bersih dari keraguan. Aqidah islam menganjurkan supaya selalu menjaga hubungan dengan Allah dan hubungan dengan sesamanya maupun dengan makhluk lainnya. Aqidah didalamnya juga mencakup 6 rukun iman, beriman kepada allah, para malaikat allah, rasul-rasul Allah, beriman kepada hari kiamat dan beriman kepada qadar yang baik maupun yang buruk.

### **Tujuan Aqidah**

Mengenalkan peserta didik kepada Allah dan mengenalkan keesaan Allah. Kewajiban manusia terhadap akidah dalam surat lukman ayat 31, yang artinya “dan ingatlah ketika luqman berkata kepada anaknya diwaktu ia memberikan pelajaran kepadanya: “hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kedzaliman yang nyata (Susiba, 2018: 158-165).

### **Materi Aqidah**

Materi aqidah didasarkan pada adanya enam rukun iman yaitu:

1. Iman kepada allah ta’ala : Menanamkan rasa iman bahwa pencipta semesta alam Allah
2. Iman kepada malaikat –Nya : Menanamkan dan mengenalkan nama nama malaikat kepada ank
3. Iman kepada kitab-kitab Allah Ta’ala : Menanamkan dan mengenalkan kitab-kitab Allah
4. Iman kepada Para Rasul : Menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad

Adapun metode penerapan aqidah pada anak, dapat dilakukan melalui:

1. Menciptakan hubungan yang hangat dan harmonis dalam berkeluarga.
2. Jalin hubungan komunikasi yang baik dengan anak.
3. Membiasakan mengucapkan kalimat-kalimat thayibah.
4. Membudayakan shalat bersama, tadarus dan tarawih.

### **Pengertian Ibadah**

Menurut etimologi, kata fiqih berasal dari bahasa arab fahmu yang berarti faham, seperi pernyataan fakkhotuddarus berarti saya memahami pelajaran itu. Arti ini sesuai dengan arti fiqih dalam salah satu hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori yang artinya, “barang yang dikehendaki Allah menjadi orang baik di sisi-Nya, niscaya diberikan kepadanya pemahaman yang mendalam dalam pengetahuan agama”.

### **Tujuan Ibadah**

Sebagai kontrol moral manusia melalui ajaran-ajarannya, agama menyuruh manusia agar selalu dalam keadaan sadar dan menguasai diri. Dimanapun dalam keadaan apa pun, manusia dituntut untuk selalu dalam keadan sadar sebagai hamba Allah dan mampu menguasai dirinya, sehingga segala sikap, ucapan, dan tindakannya selalu dalam kontrol ilahi (Zulkifli, 2017: 1-7).

1. Ibadah, meliputi:
  - Tharah : adalah bersuci dari najis

- Adab adab buang hajat : Adab sebelum hajat dan sesudah hajat membaca doa sebelum masuk kamar mandi dan membersihkan najis setelah berinstija dan membaca doa sesudah keluar mandi.
  - Shalat : Shalat adalah kewajiban bagi umat islam.
  - Shalat jamaah: Shalat jamaah hukumnya wajib bagi laki laki dan sunnah buat p
  - Adzan : Adzan adalah pemberitahuan masuknya shalat fardhu.
2. Media dan Metode Ibadah
- Dalam melakukan ibadah untuk mempelajarinya dapat dipelajari melalui media seperti, buku, alat peraga, maupun video. Adapun dalam konteks pelaksanaannya dapat dilakukan melalui berdakwah, bersedekah maupun syiar agama islam. Sedangkan metode yang dapat dilakukan untuk beribadah dapat dilakukan dengan cara metode demonstrasi dan pembiasaan (Hasanah, 2018: 18).
- Buku seperti buku bantal mengenal tata cara wudhu dan tata cara sholat
  - Video seperti melihat video tata cara sholat
  - Alat peraga seperti tata cara wudhu

### **Pengertian Akhlaq**

Kata akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu akhlaq. Kata tersebut adalah bentuk jamak dari kata “khuluqun” yang secara linguistic diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata “akhlaq” juga berasal dari kata “khalaqa” atau “khalqun” yang artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan “khaliq” artinya menciptakan tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata “al-khaliq” artinya pencipta dan “makhluq” artinya yang diciptakan. Definsi akhlaq menurut terminologis adalah pranata perilaku manusia dalam aspek kehidupan. Dalam definisi umum, akhlak dapat dipadankan dengan moral atau etika.

### **Tujuan Akhlak**

Akhlaq yang dimiliki dalam diri manusia, ditanamkan dengan tujuan agar dapat membersihkan diri dari perbuatan dosa dan maksiat. Oleh karena itu sebagai manusia yang memiliki jasmani dan rohani, jasmani dibersihkan secara lahiriah melalui fiqh, sedangkan rohani dibersihkan oleh akhlak (Herawati, 2017:126- 129).

### **Materi Akhlak, meliputi:**

1. Akhlak mulia adalah Akhlak yang baik seperti penyantun, ramah dan sabar.
2. Sabar dan tabah : bagian dari akhlak baik saat ditimpa musibah.
3. Tawakal kepada allah : tawakal kepada Allah bagian aqidah , bertawakal kepada Allah agar Allah melindungi diri dari marabahaya
4. Akhlak kasih sayang : kasih sayang kepada teman dan sesama bagian dari akhlak mulia
5. Akhlak malu : Malu sebagian dari iman, menjaga kehormatan diri dari orang lain.
6. Akhlak kebajikan : yaitu menyanyangi teman, guru, orangtua.
7. Akhlak jujur : jujur adalah ketenangan hati, berkah dalam menaati orang tua, berkah dalam usaha.

Akhlaq dermawan dan murah hati : dermawan dan murah hati adalah menolong orang lain dan infaq disaat susah maupun senang (Pustaka Arafah ,2018: 3).

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Pos PAUD X memiliki tujuan pembelajaran untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan sesuai norma, menggunakan metode kelompok besar, materi asmaul husna, dan media berupa buku. Tujuan dari pembelajaran ibadah untuk menumbuhkan kesadaran dalam beribadah kepada Allah dengan metode pembiasaan, menggunakan materi wudhu, dan media air. Tujuan dari pembelajaran akhlak untuk mengembangkan nilai yang didasari nilai-nilai agama, menggunakan metode pembiasaan, materi senyum, sapa, salam, dan media gambar.

Pembelajaran aqidah Taam Miftahul Khaer mengenal dan meyakininya adanya Allah melalui pengenalan tauhid, metode bernyanyi, materi mengucapkan kalimah thayibah dan

mediannya kelompok besar. Pembelajaran ibadah merupakan proses pengenalan dan pembiasaan awal tanpa ada penekanan dengan metode keteladanan, sholat sebagai materi, media berupa gambar. Pembelajaran akhlaq adalah menjaga perbuatan dari perilaku yang tidak baik. Metode menjaga ucapan dan perbuatan. Materinya adalah mengajarkan akhlak nabi dan rasul, dan media berupa film.

Pembelajaran aqidah di Pos Paud Ar-Rachmat adalah dapat mengenal dan meyakini adanya Allah, dengan metode bercerita materi Asmaul husna, dan media berupa buku. Tujuan pembelajaran ibadah untuk melatih dan membiasakan anak taat kepada Allah dengan metode pembiasaan, materi sholat, dan media berupa gambar. Tujuan pembelajaran akhlaq melatih dan membiasakan anak bersikap baik, metode bercerita, materi sabar menunggu giliran, media berupa buku.

Tujuan pembelajaran Aqidah di TK A Muhammadiyah Cianjur membentuk anak sholeh dan sholehah dengan metode bernyanyi, menggunakan materi rukun iman, media berupa kelompok besar. Tujuan pembelajaran Ibadah unyuk melatih dan membiasakan anak tepat waktu dalam melaksanakan perintah Allah, dengan metode pembiasaan, menggunakan materi sholat, media berupa buku. Tujuan pembelajaran Akhlaq adalah melatih dan membiasakan anak dalam bersikap dan mengucapkan hal yang baik, menggunakan metode pembiasaan, materi infaq, dan media berupa kotak infaq.

#### **Analisis Perbandingan Terhadap Tujuan, Metode, Materi Media Pendidikan aqidah, Ibadah, Akhlaq.**

1. Pos PAUD X Tujuan Pembelajaran Aqidah memfasilitai pertumbuhan perkembangan secara optimal menggunakan pembiasaan, gambar lepas, senyum,sapa, salam, menumbuhkan kesadaran pada anak sebagai ciptaan allah dan mengabdikan untuk Allah, menggunakan demonstrasi, masjid, wudhu mengembangkan nilai dan sikap untuk terbentuknya kebiasaan-kebiasaan yang didasari oleh nilai-nilai agama dan moralitas agar anak menjalanu norma yang dianut, pembiasaan, gambar-gambar media lepas, senyum,sapa dan salam.
2. Taam Aisyah Miftahul Khaer  
Mengetahui dan meyakini Allah itu ada, bercerita, buku cerita, mengenal Allah melalui nama dan sifat, pengenalan dan pembiasaan awal tanpa ada penekanan, demonstrasi, alat peraga, gerakan sholat, menjaga ucapan dan perbuatan karena anak meniru yang ada disekelilingnya, pembiasaan, gambar-gambar lepas, mengajarkan akhlaq Nabi dan Para Sahabat.
3. Pos Paud Ar-Rachmat  
Mengetahui dan meyakini adanya Allah, nama-nama malaikat dengan metode bernyanyi, alat peraga, Gerakan sholat, menjaga perbuatan dan ucapan yang membiasakan melakukan yang baik, pembiasaan, praktek langsung, dan mengajarkan buang sampah pada tempatnya.
4. TK Kreatif Muhammadiyah Cianjur  
Membentuk anak yang sholeh, bercerita, Nabi Muhammad nabiku, membiasakan beribadah untuk kepada Allah, tanya jawab, buku bantal, wudhu, menjaga dalam perbuatan, ucapan dan membiasakan melakukan yang baik, pembiasaan, praktek langsung, mengajarkan adab makan.  
Menurut Saya yang lebih bagus adalah PAUD X dan Taam Aisyah Miftahul Khaer karena dua paud tersebut mempunyai tujuan, metode, materi media di paudnya masing masing.

#### **Tujuan, Metode, Media Gambaran dan Materi di Pos PAUD X, Taam Aisyah Miftahul Khaer, TK A Muhammadiyah Cianjur, Pos Paud Ar Rachmat**

1. Pos PAUD X tujuan pembelajaran aqidah adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan secara optimal sesuai dengan norma norma yang di anut metodenya, bercerita media yang dipakai buku aqidah, materinya Allah selalu dekat denganku. tujuan pembelajaran ibadah menumbuhkan kesadaran pada anak sebgai anak diciptakan oleh Allah untuk mengabdikan kepada Allah, metodenya Demonstrasi,

Media yang dipakai mesjid, materinya wudhu. Tujuan akhlak mengembangkan nilai dan sikap untuk terbentuknya kebiasaan-kebiasaan yang didasari oleh nilai-nilai agama dan moralitas agar anak dapat menjalani norma yang dianut masyarakat, metode yang dipakai pembiasaan, medianya gambar gambar lepas, materinya senyum sapa salam.

2. Taam Aisyah Miftahul Khaer  
Tujuan pembelajaran aqidah mengenal dan menyakini Allah itu ada, metodenya bercerita, medianya buku cerita, materinya mengenal Allah melalui nama dan sifatnya. Tujuan pembelajaran ibadah pengenalan dan pembiasaan awal tanpa ada penekanan metodenya demonstrasi medianya alat peraga materinya gerakan sholat. Tujuan pembelajaran akhlak menjaga ucapan dan perbuatan karena anak meniru yang ada di sekeliling, medianya gambar gambar lepas materinya mengajarkan akhlak nabi dan sahabat.
3. TK A Muhammadiyah Cianjur  
Tujuan pembelajaran aqidah membentuk anak yang shaleh, metode bercerita, media buku cerita, materi Nabi Muhammad Nabiku, tujuan pembelajaran ibadah membiasakan beribadah, metode tanya jawab medianya buku bantal materinya wudhu, tujuan pembelajaran akhlak melatih anak membiasakan diri untuk bersikap baik metodenya pembiasaan medianya praktek langsung materinya mengajarkan adab makan.
4. Pos Paud Ar Rachmat  
Tujuan pembelajaran aqidah adalah mengenal dan menyakini adanya Allah, metodenya bernyanyi medianya Alat peraga materinya Nama nama malaikat dan tugasnya, tujuan pembelajaran ibadah mengenal dan menyakini adanya Allah metodenya demonstrasi, materinya gerakan sholat.

#### **Hambatan-Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Aqidah, Ibadah, Akhlaq di PAUD X, Taam Aisyah Miftahul Khaer, Paud Ar- Rachmat, TK A Muhammadiyah Cianjur**

1. PAUD X hambatan dalam pelaksanaan pendidikan aqidah, ibadah, akhlaq adalah guru-guru Paud yang kurang memahami tentang pendidikan agama islam dan ketidaksamaan pengajaran di sekolah dan pengajaran di rumah.
2. Taam Aisyah Miftahul Khaer hambatan dalam pelaksanaan pendidikan aqidah, ibadah, akhlaq tidak selaras antara pembelajaran di sekolah dengan di rumah.
3. Pos Paud Ar-Rachmat hambatan dalam pendidikan aqidah, ibadah, akhlaq segi ruangan dikarenakan kurang sekat pembatas ruangan dalam penyampaian materi kurang, dari media masih kurang dalam pembelajaran aqidah, ibadah, akhlaq, materi pembelajaran tidak bisa sebanyak di RA.
4. TK A Muhammadiyah Cianjur hambatan dalam pembelajaran aqidah, ibadah, akhlaq adalah kurangnya pengulangan di rumah dalam pembelajaran aqidah, ibadah, akhlaq.

#### **E. Saran**

Penerapan ilmu agama pada konteks aqidah, ibadah, dan akhlak lebih diprioritaskan lagi di setiap sekolah. Materi yang digunakan lebih bervariasi, metode yang digunakan lebih diefektifkan lagi, dan yang terpenting media yang digunakan lebih banyak lagi agar memori anak dapat merekam didalam benaknya dengan sangat baik.

1. Orang Tua  
Orang tua di rumah memberikan pembelajaran aqidah, ibadah dan akhlak di rumah. Misal pembelajaran Iman kepada Rasul orang tua memberikan tontonan video tentang rasul, ibadah orang tua mengajarkan tata cara wudhu gerakan sholat dan bacaan doa yang diucapkan sholat. Dan pembelajaran akhlak orang tua memberikan contoh akhlak yang baik di rumah.
2. Guru  
Guru mengajarkan aqidah dengan bernyanyi rukun islam pembelajaran ibadah



mengajarkan tepuk wudhu dan tata cara wudhu mengajarkan gerakan dan bacaan shalat dari takbiratul ikhram sampai tahiyatul akhir dan pembelajaran akhlaq menyanyangi teman, berbagi dengan teman, tidak boleh usil kepada teman.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru dalam pembelajaran aqidah, ibadah, akhlak.

**Daftar Pustaka**

- [1] Albifarisi, Yudi. (2018) Minhajul Muslim Anak Tim Kitabah Dhiyaul Ilmi. Sukoharjo: Pustaka Arafah.
- [2] Dacholfany Ihsan. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Islam. Jakarta: Amzah.
- [3] Hanifah. (2012). Jurnal Tarbawi Vol 1 No.2
- [4] Hasanah, Ainul. (2018). Journal Of Early Childhood Islamic Education Herawati. (2017). Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini Vol III Nomor 2 .
- [5] Maharani Laila, (2014). Jurnal bimbingan konseling, Perkembangan Moral pada Anak.
- [6] Mansur. (2005). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- [7] Masnipal, (2018). Menjadi Guru Paud Profesional. Bandung: Rosda
- [8] Murni. (2017). Perkembangan Fisik, Dan Psikososial pada masa kanak-kanak.
- [9] Nasution, Mawaddah. (2016). Intiqad Vol.8 No 2. Sumatera Barat.